

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara serentak antara motivasi belajar dan media pembelajaran dengan hasil belajar akuntansi.

Pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar akuntansi memiliki pengaruh positif yang artinya adalah apabila motivasi belajar meningkat, maka hasil belajar yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya. Indikator tertinggi dari variabel motivasi belajar adalah motivasi belajar intrinsik dan indikator terendah adalah motivasi belajar ekstrinsik.

Pengaruh antara media pembelajaran dengan hasil belajar akuntansi memiliki pengaruh positif yang artinya adalah apabila media pembelajaran meningkat, maka hasil belajar yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya. Indikator dari variabel media pembelajaran adalah dapat dipergunakan untuk menarik minat dan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran, jumlah waktu belajar mengajar dapat di kurangi dan

kualitas belajar meningkat, serta mampu membangkitkan sikap positif siswa.

Selain motivasi belajar dan media pembelajaran, terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti taraf intelegensi, daya kreativitas, bakat khusus, perhatian-konsentrasi, sikap, minat, guru, hubungan sosial di sekolah, lingkungan sekolah, dan kondisi situasional.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh antara motivasi belajar dan media pembelajaran dengan hasil belajar. Motivasi belajar menggunakan dua indikator yaitu motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik. Motivasi belajar siswa paling kuat berasal dari dalam diri siswa sendiri sedangkan motivasi belajar siswa paling lemah berasal dari luar diri siswa.

Rendahnya motivasi yang berasal dari luar diri siswa bisa disebabkan karena kurangnya penghargaan dan dukungan dari orang tua ataupun guru, serta kurang nyamannya lingkungan belajar siswa. Baik guru ataupun orang tua memang tidak dapat menumbuhkan motivasi intrinsik siswa, akan tetapi guru dan orang tua memungkinkan motivasi itu muncul dari luar diri siswa (motivasi ekstrinsik). Cara yang paling penting dalam menumbuhkan motivasi ekstrinsik siswa adalah dengan menciptakan tempat dan suasana belajar yang nyaman, menyenangkan, memberikan pujian dan hadiah, serta guru harus membuat proses belajar yang penuh

dengan suasana ramah sehingga siswa akan senang dan menjadi semangat untuk belajar.

Dalam media pembelajaran memiliki tiga indikator yaitu dapat dipergunakan untuk menarik minat dan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran, jumlah waktu belajar mengajar dapat di kurangi dan kualitas belajar meningkat, serta mampu membangkitkan sikap positif siswa. Manfaat media pembelajaran yang banyak digunakan oleh siswa adalah untuk dapat menarik minat dan perhatiannya terhadap materi pembelajaran yang disampaikan guru, sedangkan pemanfaatan media pembelajaran yang jarang dimanfaatkan adalah mampu mengurangi jumlah waktu belajar mengajar dan meningkatkan kualitas belajar.

Hal ini disebabkan karena siswa masih jarang menggunakan media pembelajaran. Siswa merasa dengan atau tanpa media pembelajaran lamanya waktu belajar tetap sama, serta belajar dengan media pembelajaran belum membuat kualitas belajar meningkat seperti membuat proses belajar sebagai hal yang dinantikan oleh siswa.

Seorang guru yang baik adalah yang dapat menganalisis kekurangan dan kelebihan siswanya sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik yang mereka miliki. Guru harus mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik keseluruhan siswanya, guru harus mampu membuat proses belajar menjadi terasa cepat dan singkat dengan media pembelajaran.

C. Saran

Motivasi belajar yang terkuat berasal dari dalam diri siswa (motivasi belajar intrinsik), sedangkan yang terlemah berasal dari luar diri siswa (motivasi belajar ekstrinsik). Oleh sebab itu, saran yang diberikan peneliti adalah saran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa baik yang berasal dari luar diri siswa (motivasi belajar ekstrinsik).

Meningkatkan motivasi belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa yaitu guru dapat memberikan penghargaan dalam belajar seperti pemberian pujian dan hadiah kepada siswa, guru juga harus bisa menggunakan berbagai metode – metode pengajaran yang inovatif, agar dapat membuat kegiatan belajar – mengajar menjadi lebih menarik bagi siswa. Selain itu guru dan orang tua juga harus menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar siswa atau anak didik dapat belajar dengan nyaman dimanapun dan kapanpun.

Untuk media pembelajaran banyak dimanfaatkan oleh siswa untuk dapat menarik minat dan perhatiannya terhadap materi pembelajaran yang disampaikan guru, sedangkan pemanfaatan media pembelajaran yang jarang dimanfaatkan adalah mampu mengurangi jumlah waktu belajar mengajar dan meningkatkan kualitas belajar.

Siswa hendaknya lebih banyak memanfaatkan media pembelajaran selama proses belajar disekolah maupun dirumah. Selain siswa, guru juga diharapkan bisa mengetahui penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan metode pengajaran dan materi pelajarannya agar dapat

mempermudah siswa dalam menerima informasi atau materi pelajaran yang disampaikan, guru harus mampu membuat waktu yang sesingkat mungkin untuk materi yang banyak sehingga siswa tidak merasa bosan dengan proses belajar

Baik siswa maupun guru harus dapat menggabungkan beberapa media pembelajaran, tidak menetap pada salah satu media saja. Karena hal ini dapat memudahkan siswa dalam belajar dengan segala situasi belajar. Kemudian, guru harus lebih memperhatikan ketertarikan siswa terhadap media yang akan digunakan.

Selain motivasi belajar dan media pembelajaran, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa seperti taraf intelegensi, daya kreativitas, bakat khusus, perhatian-konsentrasi, sikap, minat, guru, hubungan sosial di sekolah, lingkungan sekolah, dan kondisi situasional. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut guna mengetahui seberapa besar pengaruh faktor – faktor lain seperti taraf intelegensi, daya kreativitas, bakat khusus, perhatian – konsentrasi, sikap, minat, guru, hubungan sosial di sekolah, lingkungan sekolah, dan kondisi situasional dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.